

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan sistem komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Hal ini tidak terlepas dari keharusan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Dalam berinteraksi tersebut seseorang mengutarakan pendapat dan pandangannya dalam suatu bahasa yang saling dimengerti. Itulah sebabnya tidak mengherankan apabila sekarang ini bahasa mendapat perhatian luas dari berbagai kalangan, tidak saja para ahli bahasa tetapi juga ahli-ahli di bidang lainnya. Dengan bahasa, segala ide, gagasan, perasaan, keinginan, dan pengalaman dapat tertuang. Jadi perlu disadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa.

Bahasa yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi dengan lingkungannya adalah melalui sebuah tuturan. Tuturan yang dimaksud dapat diekspresikan melalui media massa, baik lisan maupun tulisan. Media massa yang dapat dimanfaatkan oleh manusia adalah media cetak dan media elektronik. Media cetak dapat berupa surat kabar, majalah, tabloid. Sedangkan, Media elektronik dapat berupa radio dan televisi. Televisi yang berperan sebagai media massa mempunyai banyak kelebihan dalam penyampaian pesan-pesannya, dibandingkan dengan media massa lain. Hal ini dikarenakan televisi merupakan sebuah media terkenal yang memiliki fungsi sebagai penerima siaran berupa gambar bergerak beserta suara. Pengaruh-pengaruh televisi bisa berarti sebagai efek komunikasi massa karena peranannya sebagai media massa yang sangat berpengaruh.

Saat ini banyak sekali program siaran televisi di Indonesia yang tidak hanya sebatas menyajikan informasi saja. Akan tetapi, siaran televisi juga telah menyajikan berbagai program acara. Mulai dari program acara yang bersifat mendidik sampai dengan yang menghibur. Hal inilah yang membuat banyaknya stasiun televisi di Indonesia berlomba lomba menyajikan program acara televisi yang bagus demi meningkatkan rating tontonan dari pemirsa setianya. Salah satunya adalah program acara televisi *Ini Talkshow* pada stasiun televisi NET TV.

Bahasa memiliki banyak fungsi yang dapat diimplementasikan, salah satunya yaitu menghibur. Hiburan merupakan suatu hal yang menyegarkan atau membangkitkan semangat yang sudah layu dikarenakan seharian disibukkan dengan pekerjaan atau aktivitas manusia. Televisi merupakan salah satu hiburan yang dapat membantu menyelesaikan semua hal tersebut. Sekarang ini, acara *Ini Talkshow* yang ditayangkan di NET TV merupakan acara hiburan yang lagi *booming* di masyarakat. Walau acara *Ini Talkshow* merupakan acara baru di televisi, yang baru tayang selama satu tahun belakangan ini, tetapi acara ini adalah acara dengan rating tertinggi yang sedang digilai oleh masyarakat Indonesia.

Salah satu faktor yang membuat program *Ini Talkshow* berating tinggi yaitu produser memilih tim yang tepat, ia memanfaatkan *timing* yang tepat dari merosotnya rating OVJ dan membawa Andre dan Sule ke acara *Ini Talkshow*. Selain itu, pilihan para pendukung acara yang bagus, tim kreatif yang kompak menjadi nilai yang plus bagi acara ini. Tidak luput koordinator penonton pada acara ini sangat baik. Ibaratnya nonton bola tanpa penonton di stadion akan membuat hambar acara bolanya, begitu juga di sini, Yujeng merupakan salah satu

koordinator penonton pada acara *Ini Talkshow*. Selain itu ia bertindak pula sebagai wasit dengan membawa peluit, bagi yang mencela dikenakan sanksi membayar 5 ribu rupiah. (<http://bidhuan.com/2014/11/14/penyebab-ini-talkshow-berating-tinggi-dan-populer-di-youtobe/>.)

Ini Talkshow merupakan talk show yang dikemas dengan suasana santai. Membahas persoalan hangat yang ada di masyarakat dengan cara sederhana. Di acara ini juga akan memperlihatkan suasana rumah dan karakter-karakter yang ada di rumah tersebut. Di dalam acara ini, pemain-pemain juga bermain peran atau berakting sekaligus menanyakan bintang tamu dan persoalan di masyarakat.

Berikut ini sepenggal pembukaan Sule memanggil asisten rumah tangganya pada acara *Ini Talkshow* edisi 17 maret 2015 part 3: Sule : *kita panggil Maya bareng-bareng yuk (musik). Semua : Maya.. Maya.. engkau asisten rumah tangga. Maya.. Maya.. engkau asisten rumah tangga.* Pada acara ini, terdapat asisten rumah tangga yang cantik, sesuai dengan nama aslinya Maya Septha, ia menjadi rebutan Andre dan Sule serta menjadi bahan candaan. Penggalan yang peneliti paparkan di atas merupakan cara yang khas dan unik untuk memanggil asisten rumah tangganya. Begitulah konsep yang dikemas produser agar acara *Ini Talkshow* terkesan beda dan menarik juga merupakan faktor yang membuat acara ini menjadi rating tertinggi.

Banyak lagi hal-hal yang terkesan unik pada acara ini, banyak lagu-lagu khusus yang menarik perhatian masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga artis sekalipun. Mereka disibukkan dengan membuat video kenapa jagung ini dibakar?, acara ini memang memiliki tim kreatif yang bagus,

karena mereka dapat mengemas acara se kreatif mungkin, yaitu menciptakan lagu-lagu khas untuk adegan-adegan di dalam acara.

Keberhasilan *Ini Talkshow* tidak lepas dari stasiun televisi yang menayangkannya. NET TV adalah stasiun televisi yang berhasil membuat *Ini Talkshow* digemari masyarakat umum. NET singkatan dari *News and Entertainment Television* adalah sebuah stasiun televisi berjaringan di Indonesia yang resmi diluncurkan pada 26 Mei 2013. NET menggantikan siaran terestrial Spacetoon Indonesia yang sebagian sahamnya telah diambil alih oleh Indika Group. Berbeda dengan Spacetoon yang acaranya ditujukan untuk anak-anak, program-program NET ditujukan kepada keluarga dan pemirsa muda.

Dalam sebuah acara, pasti terdapat kelebihan dan kekurangan, adapun kekurangan dari acara *Ini Talkshow* adalah. Acara ini merupakan acara baru yang penyajiannya masih dalam keadaan penyesuaian antara host (Sule), co host (Andre), beserta pelengkap lainnya, sehingga yang dihasilkan kadang terlihat sembarangan diakibatkan stuck pertanyaan kalau bintang tamunya berkarakter serius. Selebihnya acara ini sudah tergolong keren, kenapa? Karena acara ini dengan penyajian yang sangat sederhana host apa adanya dan kalau terjadi kesalahan pengucapan dia segera menambahnya dengan candaan dan co host dapat melengkapi kekurangan host dengan menutupi candaan yang lebih segar, dan bintang tamu merasa nyaman dengan suasana kekeluargaan yang sangat erat, kemudian juga host mempunyai ciri khas kedaerahan yang sangat kental (termasuk alat musik daerah), serta selalu ada kejutan spesial yang sebenarnya seratus persen untuk hiburan semata. Acara ini juga terdapat edukasi tetapi jangan

terlalu dianggap serius. Bahasa yang digunakan oleh host, co host, dan bintang tamu adalah bahasa yang penyajiannya santai, banyak menggunakan bahasa candaan.

Pada acara *Ini Talkshow*, acara ini menyajikan beberapa informasi yang dapat menambah wawasan dan menghibur. Tanpa disadari ternyata terdapat beberapa jenis tindak tutur. Mulai dari adanya tuturan menyatakan, mengkritik, menyindir, memuji, menyuruh, menyalahkan, mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih, menyanjung, sampai meminta maaf, dan lain sebagainya. Tuturan yang di tuturkan oleh host, co host, dan bintang tamu, terdapat tuturan dari jenis tindak tutur ilokusi tersebut.

Menurut Hymes dalam Lubis (1991:87) mengatakan bahwa syarat suatu peristiwa tutur harus memenuhi delapan komponen yaitu *setting and scene*, *setting* berkenaan dengan waktu dan tempat tuturan sedangkan *scene* mengacu pada situasi tempat dan waktu. *Participant* merupakan pembicara, lawan bicara, dan pendengar. *Ends* mengacu pada maksud dan tujuan penuturan seperti peristiwa tutur dalam penelitian ini, Tuturan host (Sule) dan co host (Andre) tersebut tentu saja memiliki maksud dan tujuan tertentu, dengan tema dan tuturan yang berbeda setiap edisinya. *Act* mengacu pada suatu peristiwa ketika seseorang berbicara sedang mempergunakan kesempatan bicarannya. *Key* mengacu pada nada suara dan ragam suara. *Instrumentalies* merupakan jalur bahasa yang digunakan seperti jalur lisan, tertulis, dan telepon. *Norm* mengacu pada norma atau aturan dalam berinteraksi, dan yang terakhir yaitu *genre* yang mengacu pada jenis bentuk penyampaian seperti narasi, puisi, pepatah, doa dan sebagainya yang dalam

tuturan host (Sule) dan co host (Andre) kepada para bintang tamu berupa narasi, pepatah, dan lelucon.

Tindak tutur yang terjadi pada Austin (1962) menyebutkan bahwa pada dasarnya pada saat seseorang mengatakan sesuatu, dia juga melakukan sesuatu. Pernyataan tersebut kemudian mendasari lahirnya teori tindak tutur. Yule (1996) mendefinisikan tindak tutur sebagai tindakan yang dilakukan melalui ujaran. Sedangkan Cohen (dalam Hornberger dan McKay (1996) mendefinisikan tindak tutur sebagai sebuah kesatuan fungsional dalam komunikasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tindak tutur merupakan suatu ujaran yang mengandung tindakan sebagai suatu kesatuan fungsional dalam komunikasi yang mempertimbangkan aspek situasi tutur.

Sumbangan terbesar Austin dalam teori tindak tutur adalah perbedaan tindak lokusi, ilokusi dan perlokusi. Menurut Austin, setiap kali penutur berujar, dia melakukan tiga tindakan secara bersamaan, yaitu (a) tindak lokusi (locutionary acts), tindak ilokusi (illocutionary acts) dan tindak perlokusi (perlocutionary acts). Ketiga tindak tutur tersebut merupakan satu kesatuan yang koheren di dalam keseluruhan proses tindak pengungkapan bahasa sehingga seharusnya mencerminkan prinsip adanya satu kata dan tindakan atau perbuatan.

Peneliti memaparkan contoh tindak tutur yang terjadi pada acara *Ini Talkshow* edisi 24 Februari 2015, tindak tutur yang disajikan adalah tindak tutur antara host (Sule), co host (Andre), dan koordinator penonton (Yujeng) yang ingin membuka acara *Ini Talkshow* pada edisi 24 Februari 2015. Bentuk percakapan mereka seperti: *Andre : oke, saya sebelah sini, karena kita mau ngebuca acara*

oke, karna kalau kita buka baju masuk angin. Sule : oh, jangan. Yujeng : malu lagi. Sule : jangan buka baju apalagi buka aib. Andre dan Yujeng : Tertawa Andre : jangan ya. Sule : iya sebab ada tu yang buka-buka aib, kita ma jangan. Karena kita televisi masa kini. Andre dan Yujeng : betul. Penonton : tepuk tangan. Dari tindak tutur di atas, terjadi tindak tutur direktif menyarankan, selain menyarankan percakapan di atas juga menginformasikan kalau acara *Ini Talkshow* acara di stasiun televisi masa kini.

Dari ketiga jenis tindak tutur yang ada, yakni: lokusi, ilokusi, dan perlokusi, maka penelitian dititikberatkan pada tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi dipilih karena lebih representatif untuk dilihat pertanggungjawaban penuturnya, mengingat subjek penelitiannya adalah tuturan yang terdapat pada host, co host, dan bintang tamu, yang penuturnya harus terlebih dahulu mempraktikkan apa yang dituturkannya. Selain itu juga, karena tindak tutur lokusi hanya sebatas tindakan mengatakan sesuatu, yang dianggap kurang penting dalam tindak tutur, dan juga tindak tutur perlokusi yang menitikberatkan pada pengaruh terhadap mitra tutur, yang penyebaran pembacanya tidak dapat diketahui secara pasti.

Dalam menganalisis fenomena tindak tutur ilokusi pada acara *Ini Talkshow* juga mempertimbangkan aspek-aspek peristiwa tutur yang melatarbelakanginya. Dengan demikian penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan wujud tindak tutur ilokusi pada acara *Ini Talkshow*.

Berdasarkan uraian di atas, maka hal ini merupakan sesuatu yang menarik untuk diteliti lebih jauh mengenai “Analisis Pragmatik Pada Tindak Tutur Ilokusi di Acara *Ini Talkshow* di Net TV”. *Ini Talkshow* merupakan talkshow yang satu-

satunya memiliki kemasan acara yang unik dan khas tersendiri. Dimana bila diperhatikan, tindak tutur yang terjadi pada acara tersebut pada dasarnya hanya memberikan informasi dan hiburan semata. Tuturan host, co host, dan juga bintang tamu yang diujarkan juga terdapat berbagai makna atau ucapan yang disertai dengan tindakan. Serta tindak tutur host dan co host yang spontan yang memberikan kesan lucu yang natural. Host (Sule) juga dapat mengundang tawa dan menciptakan hiburan yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Meskipun sebelumnya sudah pernah ada penelitian-penelitian mengenai tindak tutur, akan tetapi belum ada penelitian yang membahas tentang objek acara *Ini Talkshow* di NET TV dengan kajian tentang tindak tutur ilokusi di dalamnya.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah upaya untuk mengumpulkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut.

1. Dapat mengetahui bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam acara *Ini Talkshow* di NET TV.
2. Dapat mengetahui makna tindak tutur yang terdapat dalam acara *Ini Talkshow* di NET TV.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas dapat dilihat bahwa masalah yang ada begitu luas, sehingga perlu dibuat sebuah pembatasan masalah. Hal ini dilakukan

untuk mempermudah dan lebih memfokuskan sebuah penelitian. Maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada percakapan host, co-host dengan bintang tamu dengan melihat kategori tindak tutur ilokusi dan makna tindak tutur pada percakapan host dan co-host dengan bintang tamu.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat pada acara *Ini Talkshow* di NET TV?
2. Bagaimana makna yang terdapat pada acara *Ini Talkshow* di NET TV?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat pada acara *Ini Talkshow* di NET TV.
2. Mendeskripsikan makna yang terdapat pada acara *Ini Talkshow* di NET TV.

F. Manfaat Penelitian

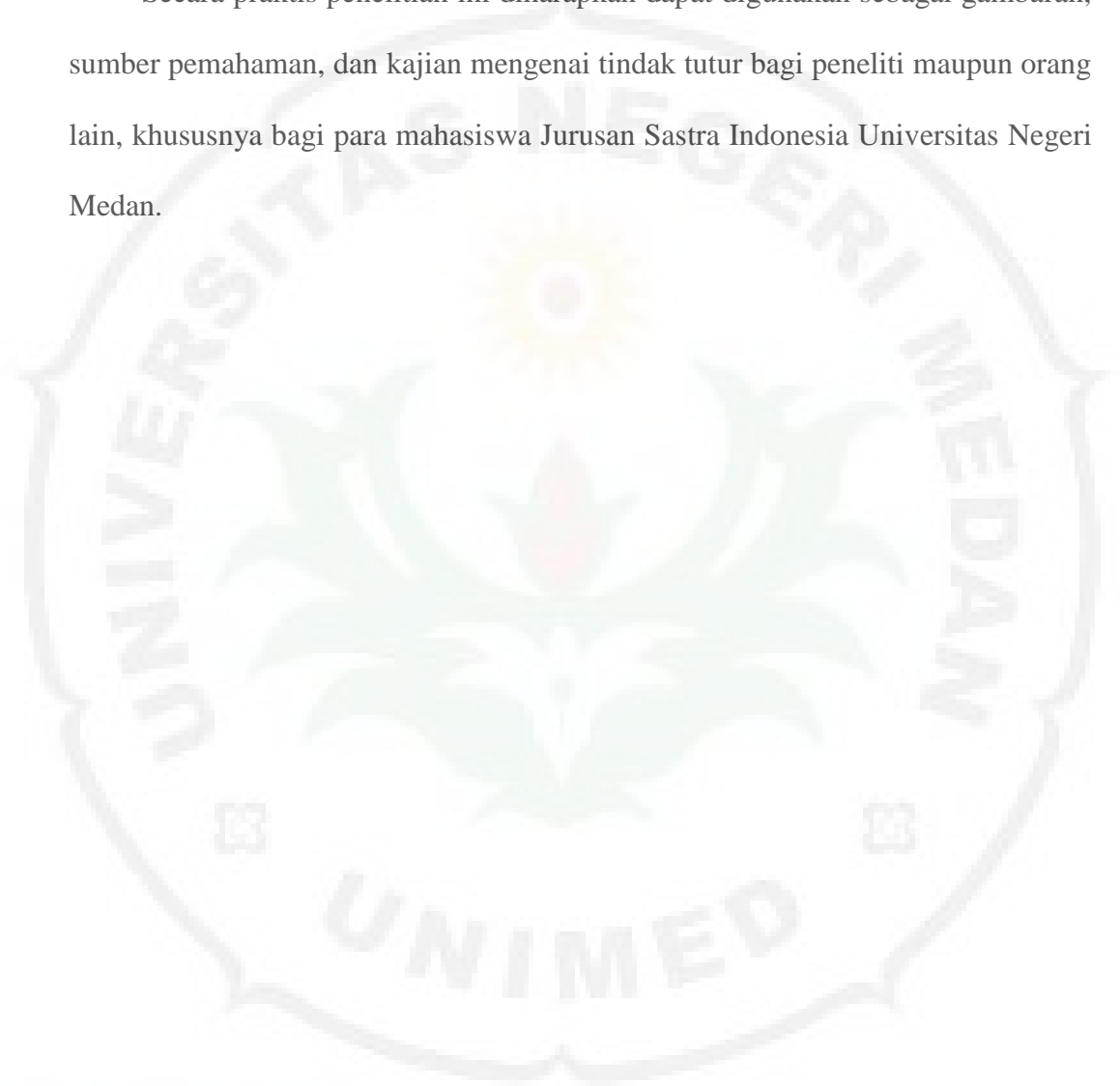
Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian mencakup manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini memperkaya dan diharapkan mampu memperluas pemahaman khususnya dalam bidang Pragmatik serta sebagai referensi dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran, sumber pemahaman, dan kajian mengenai tindak tutur bagi peneliti maupun orang lain, khususnya bagi para mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY